

BAB V

SIMPULAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pada 79 responden penelitian hubungan *self-efficacy* dengan perilaku *caring* Perawat di Rawat Inap RSUD Dr. Drajat Prawiranegara menggunakan analisis univariat dapat disimpulkan bahwa Perawat rawat inap sebagian besar adalah perempuan sebanyak 54 responden (68,4%) dan mayoritas dalam usia 20-30 tahun sebanyak 46 responden (58,2%) dengan sebagian besar berpendidikan vokasi sebanyak 49 (62%). Perawat di rawat inap RSUD Dr. Drajat Prawiranegara sebagian besar memiliki pengalaman yang cukup (<7 tahun) dengan jumlah 54 responden (68,4%). Sebagian besar perawat memiliki *self-efficacy* yang rendah sebanyak 45 responden (57%) dan memiliki perilaku *caring* rendah dengan jumlah 42 responden (53,2%).

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin dan pengalaman kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat dengan hasil analisis masing-masing adalah $p=0,376$, $p=0,558$, $p=0,558$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin dan pengalaman kerja dengan perilaku *caring* perawat di Rawat inap RSUD Dr. Drajat Prawiranegara Kota Serang. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara. hasil uji statistik yang telah dilakukan menyatakan nilai $p=0,035$ ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara tingkat pendidikan dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku *caring* perawat rawat inap di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan *p-value* 0,037 (*p-value* < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *self-*

efficacy dengan perilaku *caring* perawat rawat inap di RSUD Dr.Drajat Prawiranegara

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran guna memperbaiki keterbatasan dan hasil dari penelitian ini, yaitu :

V.2.1 Bagi Tim Managemen Rumah Sakit

Tim managemen rumah sakit perlu memerhatikan mengenai masalah rendahnya rasa *sefl-efficacy perawat* dan perilaku *caring* perawat di rawat inap RSUD Dr.Drajat Prawiranegara dengan mengadakan pelatihan atau seminar agar dapat meningkatkan motivasi perawat pelaksana.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan perlu adanya evaluasi kurikulum mengenai *self-efficacy* dengan perilaku *caring* untuk membentuk penerus yang dapat memperbaiki citra dan mutu pelayanan keperawatan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengambil hanya 4 karakteristik perawat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak karakteristik perawat karena bukan hal yang tidak mungkin bahwa terdapat hal-hal lain yang dapat mempengaruhi *self-efficay* dan perilaku *caring* perawat.